

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini pada siswa kelas XI SMA Swasta Letjen Haryono M.T yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan oleh 34 responden yang terdiri dari 32 orang siswa, 1 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan 1 orang guru bidang studi TIK sebagai guru pemandu. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden belum pernah menggunakan media pembelajaran interaktif berupa website di dalam kelas dan responden juga membutuhkan media pembelajaran interaktif dalam bentuk website untuk dipakai di dalam kelas selama pembelajaran materi teks eksplanasi.
2. Produk media pembelajaran interaktif berupa website yang dikembangkan pada materi pembelajaran teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMA Swasta Letjen Haryono M.T memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata delapan 89,58% pada kriteria “sangat baik”, kelayakan penyajian dengan rata-rata 88,88% pada kriteria “sangat baik”, aspek bahasa dengan rata-rata 88,88% pada kriteria “sangat baik”, aspek media pembelajaran interaktif

dengan rata-rata 92,58% pada kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli desain dengan rata-rata 82,00% pada kriteria “sangat baik”.

3. Uji efektivitas produk pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif untuk siswa kelas XI SMA Swasta Letjen Haryono M.T dilakukan terhadap 34 responden yang terdiri dari 1 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia dan 1 orang guru bidang studi TIK sebagai guru pemandu yang mendapat hasil rata-rata 86,76% dalam kategori “sangat baik”. Uji coba produk terhadap 32 orang siswa kelas XI pada uji coba perorang yang terdiri dari 3 orang mendapat rata-rata 82,22% dalam kategori “sangat baik”, pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang mendapat rata-rata 86,11% dalam kategori “sangat baik”, dan untuk uji coba lapangan terbatas yang terdiri dari 32 orang responden mendapat rata-rata 89,12% dalam kategori “sangat baik”. Dengan hasil uji coba yang diperoleh di atas, nilai rata-rata pada siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berupa website lebih tinggi dengan jumlah 2600 dengan rata-rata dengan rata-rata 81,25 dibandingkan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif yang berjumlah 2030 dengan rata-rata 63,43. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif dan siswa sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif. Disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan efektif dan layak dipakai sebagai sumber belajar.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana media pembelajaran interaktif ini sebagai media pembelajaran interaktif tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif berupa website pada pembelajaran teks ekplanasi.
3. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami materi teks eksplanasi, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam memperluas pengalaman pada saat mengajar dan menemukan informasi-informasi baru yang akan menambah

pengetahuan guru dan siswa, dan dapat disampaikan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

5. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan juga hendaknya mampu membantu guru bidang studi untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif pada materi teks yang lainnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan lebih maksimal.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Produk hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari. dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran di setiap sekolah guna mendukung kriteria dari kurikulum 2013 dalam pemuktahiran pembelajaran abad ke 20 yang menuntut adanya pembelajaran berbasis teknologi informasi.
2. Mengingat hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.

3. Produk hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan media pembelajaran interaktif tersebut pada pembelajaran teks eksplanasi dan diharapkan ada pengembangan media pembelajaran interaktif pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.

